

The Impact of Shift Work Systems and Workload on Employee Productivity

(Pengaruh Sistem Kerja Shift dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan)

Chindy Sulistiana, Agus Purwanto

Universitas Tanri Abeng

Corresponding email: chindy.sulistiana@student.tau.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of shift work system and workload on employee productivity in the production department of PT Setia Raya Mandiri, Serang Regency branch, and to provide recommendations that can help companies improve work effectiveness and reduce the level of rejects. This type of research is related to descriptive quantitative research. The subjects or participants in this study were all employees of PT Setia Raya Mandiri, Production Department, Serang Regency Branch, totaling 41 people. Primary data were collected through a closed questionnaire method distributed to employees online. Data obtained from the results of distributing the questionnaire were analyzed quantitatively using descriptive statistical analysis and analysis of relationships between variables. Furthermore, relationship analysis was used to determine the relationship or influence between the variables studied, with the help of SPSS statistical software version 26.0. Validity testing was carried out by comparing the calculated r and table r values using SPSS. Items are declared valid if calculated $r >$ table r . Reliability testing used the Cronbach's Alpha method, with reliable criteria if the alpha value $>$ 0.70, which indicates that the instrument is consistent and reliable. This study shows that the shift work system and workload have an effect on employee productivity at PT Setia Raya Mandiri. Partially, the shift work system has a positive effect with a significance value of 0.013, while the workload also shows a significant effect with a significance value of 0.00. Simultaneously, the two variables explain 72.5% of the variation in employee productivity.

Keywords: Shift Work System; Workload; Employee Productivity

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem kerja shift dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan di bagian produksi PT Setia Raya Mandiri cabang Kabupaten Serang, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kerja dan mengurangi tingkat barang reject. Jenis penelitian ini terkait dengan penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek atau partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Setia Raya Mandiri Bagian Produksi Cabang Kabupaten Serang yang berjumlah 41 orang. Data primer dikumpulkan melalui metode kuesioner tertutup yang dibagikan kepada karyawan secara online. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis hubungan antar variabel. Selanjutnya, analisis hubungan digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau pengaruh antar variabel yang diteliti, dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 26.0. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel menggunakan SPSS. Item dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Uji reliabilitas

menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria reliabel jika nilai alpha $> 0,70$, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten dan dapat diandalkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kerja shift dan beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT Setia Raya Mandiri. Secara parsial, sistem kerja shift memberikan pengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,013, sedangkan beban kerja juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,00. Secara simultan, kedua variabel tersebut menjelaskan 72,5% variasi dalam produktivitas karyawan.

Kata Kunci: Sistem Kerja Shift;Beban Kerja ; Produktivitas Karyawan

PENDAHULUAN

Produktivitas karyawan merupakan aspek penting dalam pencapaian tujuan organisasi dan daya saing perusahaan. Wibowo (2018) menyatakan bahwa produktivitas adalah hasil kerja yang menunjukkan efisiensi antara input dan output. Tingkat produktivitas karyawan sangat dipengaruhi oleh pola kerja yang diterapkan serta jumlah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka. Irawan (2017) menjelaskan bahwa kerja shift adalah sistem kerja bergilir di luar jam kerja normal, yang berpotensi menimbulkan kelelahan fisik dan mental. Puan (2023) menyebutkan bahwa 63% pekerja shift mengalami kelelahan, yang dapat meningkatkan risiko penurunan kinerja. Selain itu, menurut Wicaksono (2024), beban kerja yang berlebihan, baik dari segi volume maupun tenggat waktu, dapat memengaruhi fokus dan hasil kerja karyawan. Dalam satu tahun terakhir, PT Setia Raya Mandiri cabang Kabupaten Serang mengalami penurunan produktivitas dan meningkatnya jumlah barang reject di bagian produksi. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan sistem kerja dan pembagian beban kerja, yang berdampak pada efektivitas kinerja karyawan.

Banyak penelitian telah mengkaji pengaruh sistem kerja shift dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan, yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Darmasari (2022), menemukan bahwa stres kerja dan beban kerja memengaruhi produktivitas karyawan. Riski (2023), menunjukkan bahwa shift kerja, beban kerja, dan insentif berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, Kaddafik (2021) juga menegaskan pengaruh beban kerja terhadap produktivitas. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut di bidang tersebut.

Terdapat kesenjangan penelitian (research gap), khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur seperti PT Setia Raya Mandiri cabang Kabupaten Serang, yang belum banyak diteliti secara kuantitatif mengenai pengaruh sistem kerja shift dan beban kerja secara bersamaan terhadap produktivitas karyawan. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian ini untuk memberikan data nyata dan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan mengurangi tingkat barang reject.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem kerja shift dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan di bagian produksi PT Setia Raya Mandiri cabang Kabupaten Serang, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kerja dan mengurangi tingkat barang reject.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini terkait dengan penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menanyakan tentang keterkaitan antara dua atau lebih variabel.

Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Subjek/partisipan

Subjek atau partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Setia Raya Mandiri Bagian Produksi Cabang Kabupaten Serang yang berjumlah 41 orang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam suatu penelitian

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui metode kuesioner tertutup yang dibagikan kepada karyawan secara online. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka yang mencakup artikel, jurnal, dan data perusahaan.

4. Teknik analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis hubungan antar variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Selanjutnya, analisis hubungan digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau pengaruh antar variabel yang diteliti, dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 26.0.

5. Validitas dan reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel menggunakan SPSS. Item dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria reliabel jika nilai $\alpha > 0,70$, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten dan dapat diandalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem kerja shift dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan di bagian produksi PT Setia Raya Mandiri cabang Kabupaten Serang. Dengan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 41 orang karyawan yang bekerja di bagian produksi PT Setia Raya Mandiri cabang Kabupaten Serang.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas karyawan adalah laki-laki, dengan rentang usia antara 22 hingga 41 tahun. Pendidikan terakhir responden didominasi oleh lulusan SMK (46%) dan SMA (44%). Masa kerja responden bervariasi, mulai dari kurang dari 1 tahun hingga di bawah 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tahap awal hingga menengah dalam perjalanan kariernya. Rata-rata nilai hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel adalah:

- a. Sistem Kerja Shift (X1) : 13,29
- b. Beban Kerja (X2) : 18,15
- c. Produktivitas Karyawan : 20,32

Sebelum dilakukan analisis regresi, seluruh butir pernyataan dalam kuesioner telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Sementara itu, pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan hasil nilai sebagai berikut:

Variabel	Cronbach's Alpha
Sistem Kerja Shift	0,857
Beban Kerja	0,800
Produktivitas Karyawan	0,717

Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Selanjutnya, dilakukan Uji Asumsi Klasik, dimulai dengan uji normalitas. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga pengujian regresi dapat dilakukan.

Setelah terpenuhi asumsi normalitas, langkah berikutnya adalah melakukan uji multikolinearitas untuk memastikan tidak adanya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji, nilai toleransi sebesar 0,969 yang lebih besar dari 0,10, serta nilai VIF sebesar 1,032 yang kurang dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan di seluruh rentang nilai variabel bebas. Berdasarkan hasil uji, nilai signifikansi variabel Sistem Kerja Shift (X1) sebesar 0,926 dan variabel Beban Kerja (X2) sebesar 0,243. Karena semua nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Setelah memenuhi seluruh asumsi klasik, tahap berikutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 8,233, yang menggambarkan pengaruh variabel konstanta dalam model. Selanjutnya, koefisien regresi variabel Sistem Kerja Shift (X1) bernilai positif sebesar 0,213, sedangkan koefisien regresi variabel Beban Kerja (X2) sebesar 0,510.

Hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Nilai signifikansi untuk sistem kerja shift adalah 0,013 ($<0,05$) dan untuk beban kerja adalah 0,000 ($<0,05$), yang berarti keduanya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Hasil uji F (simultan) diperoleh nilai f hitung sebesar 20,629 lebih besar dari f tabel 3,24. Akibatnya, Sistem Kerja Shift dan Beban Kerja memiliki dampak simultan yang signifikan terhadap variabel Produktivitas Karyawan.

Uji koefisien determinasi nilai yang dihasilkan sebesar 0,521. Hal ini berarti secara simultan mempunyai pengaruh, yaitu 52,1%. sedangkan sisanya sebesar 47,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Analisis dan Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, diketahui bahwa variabel-variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan. Kedua variabel tersebut memberikan dampak positif dan signifikan.

Sistem Kerja Shift menunjukkan bahwa penerapan sistem kerja shift yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas karyawan. Meskipun demikian, pengaruh sistem kerja shift masih tergolong lebih rendah dibandingkan beban kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengaturan waktu kerja penting, namun faktor lain seperti beban kerja yang seimbang lebih berpengaruh terhadap output kerja karyawan.

Beban Kerja memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan sistem kerja shift dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi tugas yang sesuai dengan kemampuan dan kapasitas kerja karyawan mampu meningkatkan produktivitas secara signifikan. Beban kerja yang proporsional akan membuat karyawan lebih fokus, tidak mudah stres, dan mampu menyelesaikan tugas secara efisien.

Secara simultan, variabel Sistem Kerja Shift dan Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengaturan waktu kerja yang tepat dan pembagian beban kerja yang seimbang secara bersama-sama dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam suatu organisasi.

3. Perbandingan dengan penelitian terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan Army (2023) yang menyatakan bahwa shift kerja, beban kerja mental, dan IMT berpengaruh terhadap produktivitas melalui kelelahan. Pengelolaan shift kerja yang tidak optimal dapat meningkatkan kelelahan dan menurunkan produktivitas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Juliawati (2020) yang menyatakan bahwa sistem kerja shift berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, serta Ariyanto dkk. (2023) yang menemukan bahwa beban kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

4. Implikasi dari Temuan

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori manajemen operasional dan perilaku organisasi, bahwa sistem kerja shift dan beban kerja yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan produktivitas karyawan melalui penggunaan waktu yang efektif, pengurangan kelelahan, serta peningkatan efisiensi dan motivasi kerja.

b. Implikasi Praktis

Bagi manajemen PT Setia Raya Mandiri cabang Kabupaten Serang adalah memastikan pembagian beban kerja yang proporsional dan adil, sekaligus mengevaluasi sistem kerja shift agar tidak menimbulkan kelelahan berlebih. Pengelolaan yang tepat atas kedua variabel ini akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang efisien, sehat, dan mendukung peningkatan produktivitas karyawan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Ringkasan temuan utama

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kerja shift dan beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT Setia Raya Mandiri. Secara parsial, sistem kerja shift memberikan pengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,013, sedangkan beban kerja juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,00. Secara simultan, kedua variabel tersebut menjelaskan 72,5% variasi dalam produktivitas karyawan. Hal ini menegaskan bahwa penerapan sistem kerja shift yang teratur serta

pembagian beban kerja yang tepat sangat penting untuk meningkatkan produktivitas karyawan di perusahaan.

2. Rekomendasi teoritis/praktis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori manajemen sumber daya manusia yang menekankan pentingnya pengelolaan sistem kerja shift dan beban kerja secara seimbang untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Keseimbangan antara pengaturan waktu kerja dan distribusi beban kerja menjadi kunci dalam menjaga efektivitas serta motivasi kerja karyawan. Adapun secara praktis yaitu, perusahaan disarankan untuk rutin memantau dan mengevaluasi sistem kerja shift serta pembagian beban kerja. Penyesuaian jadwal shift yang fleksibel dan beban kerja yang sesuai kapasitas karyawan dapat mengurangi kelelahan dan meningkatkan produktivitas. Kebijakan beban kerja yang seimbang dan transparan juga penting untuk meningkatkan motivasi dan mengurangi stres. Selain itu, pelatihan dan pengembangan karyawan perlu dilakukan untuk menghadapi tantangan kerja dan meningkatkan efektivitas.

3. Keterbatasan dan saran penelitian lanjutan

Keterbatasan penelitian ini antara lain terletak pada cakupan sampel yang hanya berasal dari satu perusahaan, yaitu bagian produksi PT Setia Raya Mandiri, sehingga hasilnya mungkin belum dapat digeneralisasi ke perusahaan lain dengan kondisi berbeda. Selain itu, variabel yang diteliti terbatas pada sistem kerja shift dan beban kerja, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang juga dapat memengaruhi produktivitas.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan berbagai bagian atau divisi dalam perusahaan lain agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Selain itu, disarankan juga menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi produktivitas, seperti motivasi, kepuasan kerja, dan kondisi psikologis karyawan, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariyanto, E. T. A., & Heriyanti, S. S. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Budaya Organisasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Departemen Produksi PT. Armstrong Industri Indonesia. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 759-769.
2. Army, N. P. (2023). PENGARUH SHIFT KERJA, BEBAN KERJA DAN STATUS GIZI DENGAN KELELAHAN SUBJEKTIF TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA PADA KARYAWAN PT. GAPURA ANGKASA MAKASSAR= THE INFLUENCE OF LENGTH OF EMPLOYEMENT, MENTAL WORKLOAD, AND NUTRITIONAL STATUS ON THE LEVEL OF WORK FATIGUE AMONG EMPLOYEES OF PT GAPURA ANGKASA MAKASSAR.
3. Darmasari, Eka. 2022. "Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV.Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda." *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL* 10(4):296. doi: 10.54144/jadbis.v10i4.9190.
4. Hariyasasti, Y. (2025). The Effect of Work Environment, Discipline and Motivation on the Performance of Elementary School Teachers in Gunungwungkal District. *UJoST-Universal Journal of Science and Technology*, 4(1), 1-6.
5. Hariyasasti, Y. (2025). The Influence of Competence, Work Culture on the Performance of Elementary School Teachers in Gunungwungkal District. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 6(1), 37-41.

6. Irawan, Putri Megasari. 2017. "Analisis Perbedaan Kinerja Perawat Pada Shift Kerja Di Rumah Sakit USADA Wade Sidoarjo." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5(3):1–7.
7. Juliawati, P. (2020). Pengaruh Shift Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bagian Gudang PT. Tirta Utama Abadi Depo Metro Kota Bandung. *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (E-Journal)*, 6(1), 113-128.
8. Kaddafik, K. (2021). *Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. GSM (Gunung Sawit Mas) Desa Rantau Panjang, Kec. Tambusai, Kab. Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
9. Puan Arliza Azmy, Tiara Arianti, Suci Wulandari, Nurliyani Malau, and Hilda Aprilia Azizi. 2023. "Literature Review: Hubungan Pengaruh Kelelahan Kerja Terhadap Shift Kerja Pada Karyawan Pabrik Industri." *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan* 1(3):25–33. doi: 10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i3.847.
10. Rizki, S. D., Aswawi, N., Makmur, M. R., & Aisyah, N. (2023). PENGARUH SHIFT KERJA, BEBAN KERJA DAN INSENTIF TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. NUSAJAYA PERSADATAMA MANDIRI KABUPATEN MOROWALI. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 11(3), 133-139.
11. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Alfabeta, 2019).
12. Wibowo, F. P. (2018). Pengaruh Komunikasi, Konflik, Stres Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus di Perusahaan Perak Tomâ€™s Silver Yogyakarta). *JAMASADA: JOURNAL OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT*, 12(2).
13. Wicaksono, Yogi Ivan, and Lie Liana. 2024. "Stres Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal E-Bis* 8(1):93–104. doi: 10.37339/e-bis.v8i1.1641.